

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Transformasi teknologi di masa digital ini memberikan banyak perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Salah satunya ialah tingginya tingkatan pemakaian *smartphone* tiap hari. Namun sangat disayangkan perkembangan teknologi ini kurang dimanfaatkan pada dunia pendidikan. Menurut Riset yang dilakukan oleh UC *News Lab* bersama Cheetab Global Lab rata-rata konsumsi *smartphone* di Indonesia dipakai hanya untuk mengakses hiburan dengan persentase 81,45 % (Amelia, 2018).

Masuknya teknologi wajib dibarengi dengan kemajuan pendidik dalam kemampuan teknologi. Pendidik juga wajib mempunyai strategi yang tepat agar perkembangan teknologi tidak mempengaruhi negatif, melainkan menghasilkan suatu sinergisme yang efisien menjadikan pendidikan yang lebih maju. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan yaitu pemakaian media pembelajaran, oleh dukungan teknologi, media pembelajaran dapat lebih menyalurkan informasi pelajaran kepada peserta didik secara cepat. Dengan adanya media pembelajaran perhatian peserta didik pula lebih mudah untuk didapatkan.

Menurut (Windiyani, Tustiyana, 2018) bahwa desain pembelajaran berbasis teknologi dengan cepat menjadi desain yang paling menonjol untuk pembelajaran di kelas. Sementara itu materi pembelajaran yang diberikan melalui media digital dan berbagai jenis teknologi pendidikan mungkin dapat mendukung peserta didik dengan berbagai kemampuan belajar, memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi sejumlah besar peserta didik.

Menurut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah meluncurkan Merdeka Belajar episode kedelapan: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan, secara dalam jaringan. Program SMK Pusat Keunggulan merupakan perwujudan visi Presiden Joko Widodo terkait pembenahan pendidikan vokasi sebagai strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) Indonesia. Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui

keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja. Sekolah yang terpilih dalam program SMK Pusat Keunggulan diharapkan menjadi rujukan serta melakukan pengimbasan untuk mendorong peningkatan kualitas dan kinerja SMK di sekitarnya. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Berdasarkan tuntutan dan peran tersebut seorang guru harus dapat membuat inovasi pada proses pembelajaran sehingga guru dapat menguasai kelas dan peserta didik pun dapat belajar aktif dan mandiri.

Pengertian pendidikan kejuruan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik siap untuk dikaryakan dalam industri. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan pada SMKN 2 Garut pada Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) pada mata pelajaran Teknik Pengukuran Tanah ditemukan beberapa kendala di antaranya minimnya media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran ini, selama proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan media papan tulis dan *powerpoint*. Metode pembelajaran yang sering diterapkan pada mata pelajaran ini juga masih konvensional yaitu menggunakan metode ceramah. Peserta didik sering merasa proses pembelajaran terlalu monoton dan membosankan, peserta didik merasa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini.

Mata pelajaran Teknik Pengukuran Tanah ini dipelajari pada kelas X (Sepuluh). Mata pelajaran ini lebih banyak menggunakan kelas dalam proses pembelajarannya, pembelajaran ini dilaksanakan dengan durasi 4 jam pelajaran, sehingga diperlukan adanya inovasi yang baru dan lebih segar untuk membangkitkan semangat belajar dan perhatian peserta didik untuk menghindari kejenuhan peserta didik pada mata pelajaran ini.

Penggunaan teknologi yang ada di dalam lingkungan SMKN 2 Garut juga sudah terbilang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan media pembelajaran berupa *powerpoint* sebagai media pembelajarannya. Namun dalam

penggunaan media pembelajaran *powerpoint*, tidak sedikit dari peserta didik merasa kurang memahami dalam pembelajarannya. Hal ini dikarenakan dalam mata pelajaran teknik pengukuran tanah lebih menekankan pada praktikum. Sehingga para peserta didik merasa bosan apabila praktikum-praktikum lainnya dijelaskan dengan menggunakan media *powerpoint*.

Berdasarkan urgensi yang telah dipaparkan diatas, peneliti meyakini bahwa proses pembelajaran akan lebih efektif melalui media pembelajaran multimedia interaktif yaitu dengan menggunakan *flipbook*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Mata Pelajaran Teknik Pengukuran Tanah Di SMKN 2 Garut”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Mata Pelajaran Teknik Pengukuran Tanah Di SMKN 2 Garut”, maka identifikasi masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Teknik Pengukuran Tanah masih menerapkan metode ceramah.
2. Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Teknik Pengukuran Tanah terbatas pada papan tulis dan *powerpoint*.
3. Beberapa dari peserta didik sering merasa bosan dan monoton dalam pembelajaran Teknik Pengukuran Tanah.
4. Peserta didik sering merasa kurang paham dalam pembelajaran Teknik Pengukuran Tanah menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.
5. Ketertarikan peserta didik terhadap *smartphone* sangat tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari penyimpangan dan permasalahan yang diangkat dapat tetap terfokuskan serta memudahkan pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai dengan baik. Berdasarkan lingkup waktu penelitian dan agar penelitian lebih terarah, maka penelitian ini difokuskan

pada pengembangan media pembelajaran yaitu menggunakan *flipbook* pada mata pelajaran Teknik Pengukuran Tanah untuk kompetensi dasar memahami alat-alat yang digunakan dalam praktik pengukuran tanah pada SMKN 2 Garut. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flipbook* pada mata Pelajaran Teknik Pengukuran Tanah sebagai variabel bebas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektifitas penggunaan media pembelajaran *flipbook* pada mata pelajaran Teknik Pengukuran Tanah di SMKN 2 Garut.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan media pembelajaran *flipbook* pada mata pelajaran Teknik Pengukuran Tanah di SMKN 2 Garut.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh mengenai “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Mata Pelajaran Teknik Pengukuran Tanah Di SMKN 2 Garut”, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan masukan, bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga menjadi pedoman dalam pengembangan penelitian yang akan diteliti selanjutnya yang berkaitan dengan media pembelajaran *flipbook*.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang media pembelajaran serta dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, selain itu juga sebagai masukan untuk penggunaan media yang paling sesuai dengan kondisi peserta didik.

b. Peserta didik

Sebagai bahan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai penggunaan media pembelajaran *flipbook* terhadap peningkatan hasil belajar.

c. Mahasiswa

Sebagai bahan masukan pembelajaran bagi mahasiswa dan juga sebagai bahan acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran *flipbook*.

d. Peneliti

Dalam penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran *flipbook* dalam mata pelajaran Teknik Pengukuran Tanah di SMKN 2 Garut.

1.7 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa bagian-bagian/ sub-sub pembahasan. Sistematika penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Bab pertama yaitu pendahuluan, sub pembahasan yang menjelaskan dan menguraikan latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dalam penelitian penelitian ini.
2. Bab kedua yaitu landasan teori atau kajian pustaka, yaitu sub pembahasan yang menguraikan mengenai konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dikaji.
3. Bab ketiga yaitu metode penelitian yang digunakan. Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data, teknik analisis data, dan informasi yang didapat.
4. Bab keempat berisikan tentang pengembangan media atau penciptaan media dan pembahasan dari analisis media tersebut.
5. Bab kelima berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

6. Daftar Pustaka. Bagian/ sub ini berisi tentang uraian dari sumber-sumber yang dipakai dalam penelitian.